



## Kesalahan Penggunaan Huruf dan Penulisan Unsur Serapan pada Rubrik *Entertainment* dalam Portal Media Daring *JawaPos.com* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

*An Errors Analysis in Using Letters and Writing Absorption Elements in the Entertainment Section of the Online Media Portal JawaPos.com and the Implications for Indonesian Language Learning*

Nuzul Qur'ani<sup>1</sup>, Jatut Yoga Prameswari<sup>2</sup>, Dewi Indah Susanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, [nuzulqurani04@gmail.com](mailto:nuzulqurani04@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, [jatut.y.p@gmail.com](mailto:jatut.y.p@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, [dewiindahsusanti85@gmail.com](mailto:dewiindahsusanti85@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis, mengetahui dan mendeskripsikan kesalahan penggunaan huruf dan penulisan unsur serapan pada rubrik *entertainment* dalam portal media daring *JawaPos.com* dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik analisis isi (*content analysis text*). Hasil penelitian kesalahan penggunaan huruf dan penulisan unsur serapan, penulis menemukan kesalahan penggunaan huruf pada huruf kapital sebanyak 10 data (10%), huruf miring sebanyak 86 data (90%), sedangkan kesalahan penulisan unsur serapan pada serapan umum sebanyak 12 data (80%), dan serapan khusus sebanyak 3 data (20%). Penulis beranggapan bahwa kesalahan yang paling dominan mengalami kesalahan adalah huruf miring pada setiap kata sebab kurangnya ketelitian, dan literasi pada seorang jurnalis *JawaPos.com* dalam membaca dan menulis.

**Kata Kunci:** Penggunaan Huruf, Penulisan Unsur Serapan, Kaidah Bahasa

### Abstract

*The purpose of this research is to analyze, know, and describes the errors in the use of letters and writing absorption elements on the entertainment rubric in the JawaPos.com online media portal and its implications towards learning Indonesian. This research uses the method qualitatively descriptive with a qualitative approach. Research technique that used is the content analysis technique (content analysis text). Research result errors in the use of letters and writing absorption elements, the authors found errors in the use of letters in capital letters as much as 10 data points (10%), letters slanted as much as 86 data points (90%), while the writing errors of absorption elements in general absorption, there are 12 data points (80%), and special absorption is 3 data (20%). The writer assumes that the most dominant error experience errors are italicized in each word for lack of thoroughness, and literacy of a JawaPos.com journalist in reading and write.*

**Keywords:** The Use of Letter, Absorption Element Writing, Indonesian Language Rules

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan bermasyarakat, bahasa merupakan komponen penting dalam berkomunikasi serta berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai makhluk sosial, manusia perlu mengekspresikan apa yang ingin mereka ungkapkan kepada orang lain di sekitarnya. Manusia yang mudah bersosialisasi adalah manusia yang mampu berkomunikasi dengan baik terhadap lingkungannya. Dengan adanya bahasa, manusia dapat mengekspresikan ide, pikiran, gagasan, konsep, dan perasaannya kepada lawan bicara. Melalui bahasa dapat terungkap makna yang ingin disampaikan pembicara sehingga orang lain dapat mendengar, merasakan, serta mengerti isi komunikasi yang disampaikan.

Selain itu, dalam menyampaikan informasi tentu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa yang memenuhi faktor-faktor dalam berkomunikasi, sedangkan bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa yang memenuhi kaidah-kaidah dalam kebahasaan. Namun, masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa masyarakat Indonesia sudah melekat dengan bahasa Indonesianya karena bahasa Indonesia adalah bahasa Nasional sehingga tidak perlu mempelajari bahasa Indonesia lagi. Padahal kenyataannya masih banyak masyarakat Indonesia yang belum menerapkan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai kaidah ketatabahasaannya.

Seiring pesatnya kemajuan teknologi, ada banyak cara yang dipilih pemakai bahasa dalam berkomunikasi. Perkembangan teknologi membawa masyarakat menuju perubahan yang semakin pesat dan membuat semua menjadi lebih mudah. Sejalan dengan pesatnya kemajuan teknologi, beragam informasi atau berita mudah didapatkan dari berbagai media yang terbit setiap hari. Namun, tantangan yang dihadapi dalam era digital adalah kemampuan untuk menyaring dan memverifikasi kebenaran informasi yang diperoleh dari berbagai sumber media yang semakin banyak dan mudah diakses.

Salah satu media yang mudah untuk menyebarkan informasi atau berita adalah media daring. Media daring dapat diakses cukup dengan menggunakan koneksi internet yang memadai. Berita yang dimuat di internet dapat diakses kapan saja melalui situs web ataupun portal berita yang aktual layaknya surat kabar. Dengan mengakses media daring bisa lebih mudah dibandingkan dengan media cetak pada umumnya. Berita yang dapat diakses dengan media daring di antaranya berita mengenai ekonomi, politik, *entertainment*, kriminal, dan lain-lain. Selanjutnya, salah satu berita yang menyajikannya melalui media daring adalah portal berita *JawaPos.com*. Meskipun diterbitkan secara daring, bukan berarti penulis atau jurnalistik dapat mengabaikan kaidah-kaidah ketatabahasa yang berlaku. Penyajian berita di media daring harus memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan begitu, akan memudahkan pembaca untuk memahami informasi yang disampaikan.

Penggunaan ejaan yang benar merupakan bentuk kesempurnaan dalam bahasa tulisan. Ejaan adalah tata cara penggunaan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan sesuai norma kaidah bahasa Indonesia yang telah ditetapkan (Nisa, 2018). Oleh karena itu, ejaan sangat penting dijadikan acuan, agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan.

Ejaan yang digunakan dalam berbahasa Indonesia telah berubah dan berkembang. Ejaan yang berlaku saat ini ialah Ejaan yang Disempurnakan Edisi V (EyD V). Ejaan ini resmi diberlakukan pada tahun 2022, ejaan ini juga digunakan sebagai aturan terbaru dalam penulisan bahasa Indonesia. Sebelum EyD V diresmikan, sebelumnya sudah ada terlebih dahulu *Ch. A. Van Ophiuisen* (1901), ejaan Suwandi (1947), ejaan (1966), dan PUEBI (2015), Namun, PUEBI tersebut resmi dicabut dan resmi diberlakukan Ejaan Yang Disempurnakan Edisi V (EyD V). Ejaan dapat mengalami perubahan sesuai dengan mengikuti perkembangan zaman. Dengan demikian, aturan yang sudah disahkan harus ditaati oleh pemakai bahasa agar tersistematis dalam menggunakan bahasa Indonesia.

Kesalahan berbahasa merupakan suatu bentuk pelanggaran terhadap kode berbahasa. Menurut Wachidah (2020) kesalahan berbahasa adalah pelanggaran kaidah tata bahasa Indonesia dalam penggunaan bahasa lisan maupun tulis. Jadi, kesalahan berbahasa merupakan kesalahan penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang sudah ditentukan atau berlaku. Kesalahan berbahasa dapat menimbulkan kesalahpahaman atau gangguan terhadap peristiwa komunikasi, termasuk kesalahan dalam tataran ejaan, tanda baca, pemilihan kata dan sebagainya. Namun, pada kenyataannya masih banyak penulis atau jurnalistik yang mengabaikan kaidah kebahasaan tersebut. Oleh karena itu, jika bahasa yang digunakan salah, maka akan berdampak besar bagi pembaca dan bisa jadi, pembaca akan meniru pemakaian bahasa yang ada di portal berita daring tersebut.

Dalam hubungannya dengan pelajaran bahasa Indonesia di sekolah, bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib di semua jenjang pendidikan di sekolah. Pelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta membentuk karakter peserta didik. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, peserta didik dapat mempelajari kaidah-kaidah kebahasaan yang baik dan benar serta dapat mengimplementasikannya.

Berdasarkan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini ialah bagaimana kesalahan penggunaan huruf dan penulisan unsur serapan pada rubrik *entertainment* dalam portal media daring *JawaPos.com* dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia?

Melihat kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai kesalahan penggunaan huruf dan penulisan unsur serapan tersebut, karena portal media daring tersebut sering dikunjungi oleh masyarakat. Peneliti memilih *JawaPos.com* sebagai sumber datanya karena bahasa yang digunakan terkadang masih tidak sesuai dengan kaidah penggunaan huruf dan penulisan unsur serapan yang ada di EyD V. Dengan demikian, peneliti memilih judul “Kesalahan Penggunaan Huruf dan Penulisan Unsur Serapan pada Rubrik *Entertainment* dalam Portal Media Daring *JawaPos.com* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia”.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini berguna untuk mencari, mengumpulkan data, dan disusun secara sistematis, serta dianalisis untuk dapat menarik simpulan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kesalahan penggunaan huruf dan penulisan unsur serapan pada rubrik *entertainment* dalam portal media daring *JawaPos.com*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. I Wayan (2018), penelitian kualitatif adalah penelusuran secara intensif menggunakan prosedur ilmiah untuk menghasilkan kesimpulan naratif baik tertulis maupun lisan berdasarkan analisis data tertentu.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Arafat (2018) mengemukakan bahwa analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang berusaha membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Dengan metode ini, peneliti menganalisis informasi tekstual dan sistematis serta mengidentifikasi sifat-sifatnya. Di mana berita yang disajikan akan dikodekan ke dalam kategori yang tersedia.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menentukan simpulan dari penelitian tersebut. Instrumen atau alat yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu penulis sendiri dan menggunakan tabel instrumen klasifikasi temuan data penggunaan huruf dan penulisan unsur serapan pada rubrik *entertainment* dalam portal media daring *JawaPos.com* serta tabel instrumen rekapitulasi temuan data penggunaan huruf dan penulisan unsur serapan pada rubrik *entertainment* dalam portal media daring *JawaPos.com*.

Adapun teknik penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang berupa berita dan terdapat kesalahan penggunaan huruf dan penulisan unsur serapan pada rubrik *entertainment* dalam portal media daring *JawaPos.com*.
2. Mencatat dan menganalisis data yang mengandung kesalahan penggunaan huruf dan penulisan unsur serapan berdasarkan klasifikasinya.
3. Menghitung persentase setiap data berdasarkan jumlah data kesalahan penggunaan huruf dan penulisan unsur serapan yang telah dianalisis dengan rumus Sugiyono (2013:147) sebagai berikut.

$$\sum \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum$  : Data yang dicari

X : Jumlah dari data

Y : Jumlah sampel

100% : Bilangan tetap

4. Menginterpretasikan hasil analisis.
5. Membuat simpulan hasil kesalahan penggunaan huruf dan penulisan unsur serapan pada rubrik *entertainment* dalam portal media daring *JawaPos.com*.

Untuk mempertanggung jawabkan keabsahan kesalahan data, penulis menggunakan teori triangulasi. Menurut Alfansyur, dkk., (2020), triangulasi adalah *cross check* data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain.

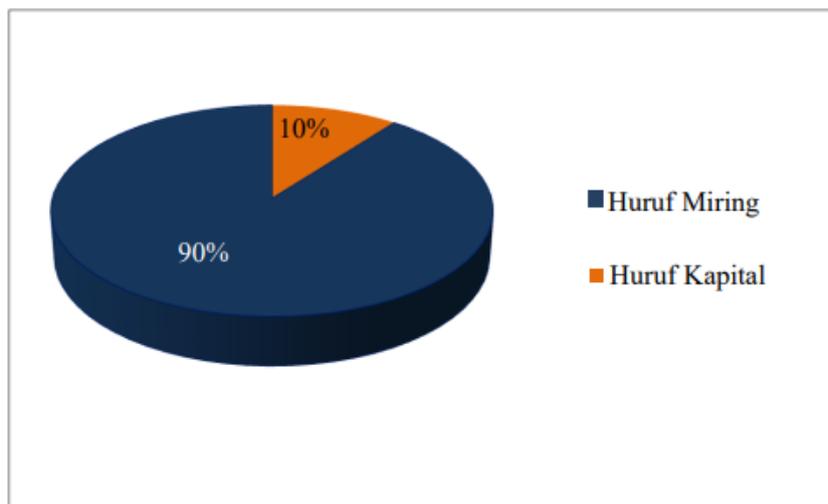
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data hasil temuan kesalahan penggunaan huruf dan penulisan unsur serapan pada rubrik *entertainment* dalam portal media daring *JawaPos.com* yang telah penulis analisis. Hasil analisis tersebut kemudian penulis hitung menggunakan persentase dari setiap penggunaan huruf dan penulisan unsur serapan. Berikut hasil rekapitulasi yang telah dihitung:

**Tabel 1.**  
**Instrumen Rekapitulasi Temuan Data Kesalahan Penggunaan Huruf pada Rubrik *Entertainment* dalam Portal Media Daring *JawaPos.com***

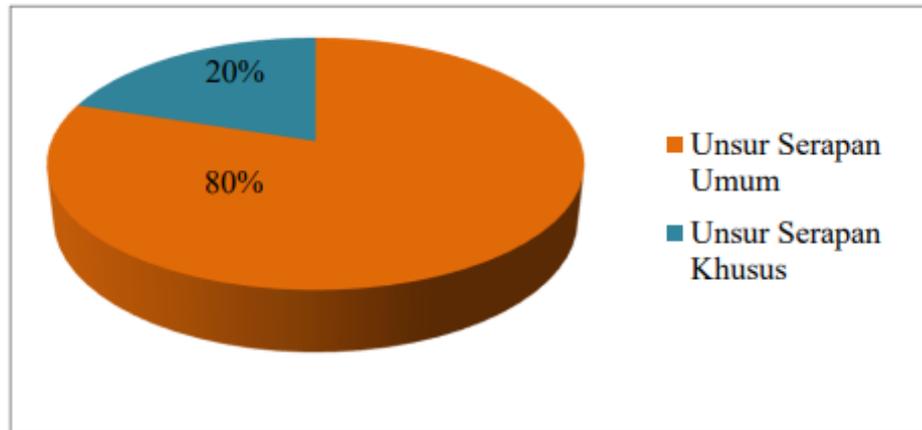
No.	Penggunaan Huruf	Jumlah	Persentase (%)
1.	Huruf Kapital	10	10%
2.	Huruf Miring	86	90%
	<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>



**Gambar 1.** Diagram Lingkaran Hasil Rekapitulasi Temuan Data Kesalahan Penggunaan Huruf pada Rubrik *Entertainment* dalam Portal Media Daring *JawaPos.com*

**Tabel 2.**  
**Instrumen Rekapitulasi Temuan Data Kesalahan Unsur Serapan**  
**pada Rubrik *Entertainment* dalam Portal Media Daring *JawaPos.com***

No.	Penulisan Unsur Serapan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Unsur Serapan Umum	12	80%
2.	Unsur Serapan Khusus	3	20%
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>



**Gambar 2.** Diagram Lingkaran Hasil Rekapitulasi Temuan Data Kesalahan Penulisan Unsur Serapan pada Rubrik *Entertainment* dalam Portal Media Daring *JawaPos.com*

### *Pembahasan*

Berdasarkan analisis penggunaan huruf dan penulisan unsur serapan pada rubrik *entertainment* dalam portal media daring *JawaPos.com*, maka uraian penelitian kesalahan penggunaan huruf dan penulisan unsur serapan pada portal media daring *JawaPos.com* sebagai berikut.

#### 1. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

##### a. Data 3:

“...Terus nggak boleh aktivitas yang berlebihan, kebetulan syuting film juga ditunda habis **lebaran....**”

##### Analisis:

Penulisan huruf pada kata **lebaran** dalam penulisannya salah, seharusnya ditulis dengan huruf kapital bukan huruf kecil, karena huruf kapital digunakan pada huruf pertama, seperti pada nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya. Jadi kata **lebaran** menjadi **Lebaran**.

##### Perbaikan:

“...Terus nggak boleh aktivitas yang berlebihan, kebetulan syuting film juga ditunda habis **Lebaran....**”

##### b. Data 15:

**dia** juga mengungkapkan, kini dirinya sedang mempersiapkan untuk merilis single terbaru.

##### Analisis:

Penulisan huruf pertama pada kata **dia** dalam penulisannya salah, seharusnya ditulis dengan huruf kapital bukan huruf kecil karena huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat. Jadi kata **dia** ditulis menjadi **Dia**.

##### Perbaikan:

**Dia** juga mengungkapkan, kini dirinya sedang mempersiapkan untuk merilis single terbaru.

c. **Data 21:**

...dinyatakan bahwa Direktorat Tindak Pidana Umum (Dittipidum) Bareskrim Polri menerapkan **Undang-undang** Darurat dalam kasus kepemilikan senjata api ilegal Dito Mahendra.

**Analisis:**

Penulisan huruf pada kata **Undang-undang** dalam penulisannya salah, seharusnya ditulis dengan huruf kapital bukan huruf kecil, karena huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur bentuk ulang utuh) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah, serta nama media massa. Jadi kata **Undang-undang** menjadi **Undang-Undang**.

**Perbaikan:**

...dinyatakan bahwa Direktorat Tindak Pidana Umum (Dittipidum) Bareskrim Polri menerapkan **Undang-Undang** Darurat dalam kasus kepemilikan senjata api ilegal Dito Mahendra.

d. **Data 45:**

“Aku tanya, memang sudah siap jadi orang **batak**? Dia (Mila) bilang iya sambil tersenyum,” kata Normawati Damanik, ibunda Yakup Hasibuan.

**Analisis:**

Penulisan huruf pada kata **batak** dalam penulisannya salah, seharusnya ditulis dengan huruf kapital bukan huruf kecil, karena huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama seperti pada nama bangsa, suku, bahasa, dan aksara. Jadi kata **batak** menjadi **Batak**.

**Perbaikan:**

“Aku tanya, memang sudah siap jadi orang **Batak**? Dia (Mila) bilang iya sambil tersenyum,” kata Normawati Damanik, ibunda Yakup Hasibuan.

2. **Kesalahan Penggunaan Huruf Miring**a. **Data 1:**

Dengan memakai kaus hitam **oversized**, Jungkook memamerkan rambut panjangnya yang bergelombang.

**Analisis:**

Penulisan huruf pada kata **oversized** dalam penulisannya salah, seharusnya ditulis dengan huruf miring bukan huruf tegak karena huruf miring digunakan untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Kata **oversized** merupakan bahasa asing yang berarti ‘kebesaran’. Jadi kata **oversized** ditulis menjadi *oversized*.

**Perbaikan:**

Dengan memakai kaus hitam *oversized*, Jungkook memamerkan rambut panjangnya yang bergelombang.

b. **Data 18:**

“23-3-2023, **matur nuwun Gusti**. Hari ini luar biasa” tulis Nella.

**Analisis:**

Penulisan huruf pada kata **matur nuwun Gusti** dalam penulisannya salah, seharusnya ditulis dengan huruf miring bukan huruf tegak karena huruf miring digunakan untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Kata **matur nuwun Gusti** merupakan bahasa asing atau bahasa jawa yang berarti ‘terima kasih tuhan’. Jadi kata **matur nuwun Gusti** ditulis menjadi *matur nuwun Gusti*.

**Perbaikan:**

“23-3-2023, *matur nuwun Gusti*. Hari ini luar biasa” tulis Nella.

c. **Data 19:**

“Sudah sering main ke sini (sejak sebelum menikah). Kita sering ngobrol, baik banget **care**,” ujarnya.

**Analisis:**

Penulisan huruf pada kata **care** dalam penulisannya salah, seharusnya ditulis dengan huruf miring bukan huruf tegak karena huruf miring digunakan untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam

bahasa daerah atau bahasa asing. Kata **care** merupakan bahasa asing atau yang berarti ‘peduli’. Jadi kata **care** ditulis menjadi *care*.

**Perbaikan:**

“Sudah sering main ke sini (sejak sebelum menikah). Kita sering ngobrol, baik banget *care*,” ujarnya.

d. **Data 20:**

... kata Gunawan dalam acara **Sarasehan Wajah Film Nasional** di bilangan Pancoran Jakarta Selatan, Kamis (30/3).

**Analisis:**

Penulisan huruf pada kata **Sarasehan Wajah Film Nasional** dalam penulisannya salah, seharusnya ditulis dengan huruf miring bukan huruf tegak karena huruf miring digunakan untuk menuliskan judul buku, judul film, judul album, judul acara televisi, judul siniar judul lakon, dan nama media massa yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka. Kata **Sarasehan Wajah Film Nasional** merupakan judul acara televisi. Jadi kata **Sarasehan Wajah Film Nasional** ditulis menjadi *Sarasehan Wajah Film Nasional*.

**Perbaikan:**

... kata Gunawan dalam acara *Sarasehan Wajah Film Nasional* di bilangan Pancoran Jakarta Selatan, Kamis (30/3).

### 3. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan Umum

a. **Data 1:**

Ya, itu kekesalannya Dhila di saat mungkin benar-benar kejadian yang mestinya bisa selesai, *ter-cover*" ujar Milano.

**Analisis:**

Pada kata **cover** terdapat kesalahan penulisan unsur serapan. Kata **cover** merupakan kata serapan dari bahasa Inggris. Penulisan unsur serapan **cover** seharusnya ditulis menjadi *kover*, karena penulisan huruf *c* (inggris) yang diikuti *a*, *o*, *u*, atau kononan menjadi *k*.

**Perbaikan:**

Ya, itu kekesalannya Dhila di saat mungkin benar-benar kejadian yang mestinya bisa selesai, *ter-kover*" ujar Milano.

b. **Data 5:**

**Group** yang terdiri dari Minji, Hanni, Danielle, Haerin, dan Hyein itu...

**Analisis:**

Pada kata **group** terdapat kesalahan penulisan unsur serapan. Kata **group** merupakan kata serapan dari bahasa Inggris. Penulisan unsur serapan **group** seharusnya ditulis menjadi *grup*, karena penulisan gabungan huruf *ou* yang dilafalkan /u/ menjadi *u*.

**Perbaikan:**

*Grup* yang terdiri dari Minji, Hanni, Danielle, Haerin, dan Hyein itu...

c. **Data 8:**

Aku **do'ain** mudah-mudahan keinginannya terwujud," kata Erie Suzan.

**Analisis:**

Pada kata **do'ain** terdapat kesalahan penulisan unsur serapan. Kata **do'ain** merupakan kata serapan dari bahasa Arab. Penulisan unsur serapan **do'ain** seharusnya ditulis menjadi *doakan*, karena penulisan huruf ‘ain ( ءArab) pada awal suku kata menjadi *a*, *i*, atau *u*.

**Perbaikan:**

Aku *doakan* mudah-mudahan keinginannya terwujud," kata Erie Suzan.

d. **Data 9:**

Pernikahan Marshel Widiyanto dengan Cesen **ex** JKT48 masih menjadi perhatian.

**Analisis:**

Pada kata **ex** terdapat kesalahan penulisan unsur serapan. Kata **ex** merupakan kata serapan dari bahasa Inggris. Penulisan unsur serapan **ex** seharusnya ditulis menjadi **eks**, karena penulisan huruf *x* pada tengah kata atau akhir suku kata menjadi *ks*.

**Perbaikan:**

Pernikahan Marshel Widiyanto dengan Cesen **eks** JKT48 masih menjadi perhatian.

#### 4. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan Khusus

**a. Data 12:**

"Yang bilang **gimmik** buat naikin rating, yang tahu aku dari lama pasti tahu aku orangnya kayak apa..."

**Analisis:**

Pada kata **gimmik** terdapat kesalahan penulisan unsur serapan khusus, karena kata **gimmik** terdapat huruf konsonan ganda yaitu huruf /s/. Dalam EYD edisi V, konsonan ganda diserap menjadi konsonan tunggal jika tidak menimbulkan ketaksaan atau konotasi negatif. Jadi, penulisan unsur serapan khusus pada kata '**gimmik**' seharusnya ditulis menjadi '**gimik**'.

**Perbaikan:**

"Yang bilang **gimik** buat naikin rating, yang tahu aku dari lama pasti tahu aku orangnya kayak apa..."

**b. Data 13:**

"Lihat **progressnya** dia saya senang banget..."

**Analisis:**

Pada kata **progress** terdapat kesalahan penulisan unsur serapan khusus, karena kata **progress** terdapat huruf konsonan ganda yaitu huruf /s/. Dalam EYD edisi V, konsonan ganda diserap menjadi konsonan tunggal jika tidak menimbulkan ketaksaan atau konotasi negatif. Jadi, penulisan unsur serapan khusus pada kata '**progress**' seharusnya ditulis menjadi '**progres**'.

**Perbaikan:**

"Lihat **progresnya** dia saya senang banget..."

**c. Data 14:**

Pemilik single Daechwita itu dikawal beberapa **staff** dan bodyguard.

**Analisis:**

Pada kata **staff** terdapat kesalahan penulisan unsur serapan khusus, karena kata **staff** terdapat huruf konsonan ganda yaitu huruf /f/. Dalam EYD edisi V, konsonan ganda diserap menjadi konsonan tunggal jika tidak menimbulkan ketaksaan atau konotasi negatif. Jadi, penulisan unsur serapan khusus pada kata '**staff**' seharusnya ditulis menjadi '**staf**'.

**Perbaikan:**

Pemilik single Daechwita itu dikawal beberapa **staf** dan bodyguard.

## PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis untuk mengetahui kesalahan penggunaan huruf dan penulisan unsur serapan pada rubrik *entertainment* dalam portal media daring *JawaPos.com* dapat diambil simpulan bahwa terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital, huruf miring, penulisan unsur serapan umum, dan penulisan unsur serapan khusus. Secara keseluruhan berjumlah 111 kesalahan penggunaan huruf dan penulisan unsur serapan. Kesalahan penggunaan huruf pada huruf kapital sebanyak 10 data (10%), huruf miring sebanyak 86 data (90%), sedangkan kesalahan penulisan unsur serapan pada serapan umum sebanyak 12 data (80%), dan serapan khusus sebanyak 3 data (20%). Dari 63 data yang paling dominan mengalami kesalahan adalah huruf miring pada setiap kata, sebab kurangnya ketelitian, dan literasi pada seorang jurnalis *JawaPos.com* dalam membaca dan menulis.

Selain itu, pada penelitian ini berdampak positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama kaidah kebahasaan, yaitu meningkatkan pembelajaran aspek kebahasaan terutama mengenai penggunaan huruf dan penulisan unsur serapan, menambah wawasan peserta didik mengenai klasifikasi penggunaan huruf dan penulisan unsur serapan, serta mengasah keterampilan peserta didik dalam menulis berita yang baik dan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., dkk. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432>. Diakses pada 12 Desember 2022 pukul 20.15.
- Arafat, G. Y. (2018). Membongkar Isi Pesan dan Media dengan *Content Analysis*. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 32-48. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2370>. Diakses pada 12 Desember 2023 pukul 21.30.
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/view/1261/0>. Diakses pada 25 Oktober 2022 pukul 09.15.
- Suwendra, I. W. (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bandung: CV. Nilacakra.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wachidah, M., dkk. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan dalam Situs Daring Kompasiana.com Edisi Januari-Februari Tahun 2020 dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/MA. *Kadera Bahasa*, 12(2), 87-97. <https://kaderabahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kaderabahasa/article/view/132>. Diakses pada 19 Oktober 2022 pukul 18.12.